Danamon

DAILY MARKET RECAP

23 OKTOBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:
IHSG lanjut mencatatkan pelemahannya ditengah pelemahan Bursa Saham Asia.
Pasar Asia masih diawani dengan kekhawatiran dari lonjakan jumlah kasus baru positif covid-19 secara global serta lambatnya negosiasi mengenai paket stimulus fiskal AS.
Bursa Saham AS berhasil mencatatkan penguatannya didorong dengan optimisme pasar dari pernyataan Nancy Pelosi tentang paket stimulus AS.
Niliai tukar rupiah dibuka melemah terhadap dolar AS.

Kurs USD/IDR | 14.750 | Kurs EUR/USD | 1,1803|
IHSG per 22 OKT 2020 | 5.091,82 |

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,42	(0,05)
FED RATE	0,25	1,40	0,20

*OKT-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	21-Oct	22-Oct	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,57	6,57	0,03
Indonesia USD 10yr	2,06	2,09	1,65
US Treasury 10yr	0,82	0,86	4,01

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1084
1 Mth	4,0539	0,1479
3 Mth	4,3000	0,2091
6 Mth	4,5023	0,2460
1 Yr	4,7039	0,3349

FX

Setelah hampir 3 hari berturut-turut melemah, USD akhirnya terkoreksi menguat terhadap mata uang utama setelah rilis data pengangguran semalam menunjukkan angka yang membaik di angka 787.000 dari ekspektasi pasar di 870.000 ditambah dengan semakin mengecilnya kemungkinan pembicaraan stimulus dirampungkan sebelum pemilu AS. USD bergerak menguat terhadap semua mata uang utama, GBP juga terkoreksi terhadap USD setelah tidak adanya perkembangan perundingan Brexit membuat investor mengambil keputusan untuk *taking profit*. Dari dalam negeri IDR dalam tekanan karena sentimen global terhadap stimulus AS, setelah di buka di level 14.650-*spot* terus bergerak naik hingga 14.710 sebelum akhirnya ditutup di 14.690-14.700, dan hari ini USDIDR di buka di level indikasi 14.700-14.740 dengan ekspektasi *range* perdagangan berada di 14.700-14.760.

AUD Graph

Pasar Obligasi

Investor asing masih terlihat intensif masuk kepasar ketika ada kenaikan imbal hasil, terutama di seri 10 tahun. Walaupun permintaan yang timbul dari penawaran yang tidak terpenuhi di lelang kemarin sudah terpenuhi, namun terlihat investor mulai melakukan perubahan tenor dengan melepas seri FR87 dan FR82 untuk masuk ke seri FR74, FR68 dan FR80.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis, 22 Oktober 2020, IHSG kembali mencatatkan pelemahan tipis sebesar -0,091% dan berakhir pada level 5.091,82. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, sektor pertanian dan sektor pertambangan melemah sebesar -1,01% dan sektor barang konsumsi melemah sebesar -0,68%. Tiga sektor lainnya berhasil berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan +0,96% dari industri dasar, sektor infrastruktur meningkat sebesar +0,20% dan sektor finansial naik sebesar +0,12%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 262,45 Miliar.

Bursa saham Asia ditutup melemah ditengah meningkatnya kekhawatiran pasar atas lambatnya negosiasi stimulus fiskal AS serta meningkatnya kasus positif baru virus covid-19 di seluruh dunia.

Bursa Saham Wall Street berhasil mencatatkan penguatan didorong dari opimisme pasar dari pernyataan Nancy Pelosi tentang negosiasi stimulus fiskal AS. AS membutuhkan lebih banyak belanja fiskal untuk mengatasi pemulihan ekonomi akibat pandemi virus Covid-19, meski penurunan klaim pengangguran mingguan yang lebih baik dari perkiraan mungkin telah meningkatkan sentimen.

Bursa Saham Dunia

	21-Oct	22-Oct	%Change
IHSG	5.096,45	5.091,82	(0,09)
LQ 45	787,20	788,56	0,17
S&P 500 (US)	3.435,56	3.453,49	0,52
Dow Jones (US)	28.210,82	28.363,66	0,54
Hang Seng (HK)	24.754,42	24.786,13	0,13
Shanghai Comp (CN)	3.325,03	3.312,50	(0,38)
Nikkei 225 (JP)	23.639,46	23.474,27	(0,70)
DAX (DE)	12.557,64	12.543,06	(0,12)
FTSE 100 (UK)	5.776,50	5.785,65	0,16

Cross Currencies

	22-Oct	23-Oct	% Change
USD/IDR	14.680	14.750	0,48
EUR/IDR	17.388	17.409	0,12
JPY/IDR	140,22	140,83	0,44
GBP/IDR	19.281	19.281	0,00
CHF/IDR	16.191	16.253	0,39
AUD/IDR	10.416	10.507	0,87
NZD/IDR	9.758	9.847	0,92
CAD/IDR	11.147	11.222	0,68
HKD/IDR	1.894	1.903	0,48
SGD/IDR	10.830	10.865	0,33

Major Currencies

	22-Oct	23-Oct	% Change
EUR/USD	1,1845	1,1803	(0,35)
USD/JPY	104,69	104,74	0,05
GBP/USD	1,3135	1,3072	(0,48)
USD/CHF	0,9067	0,9073	0,07
AUD/USD	0,7096	0,7124	0,39
NZD/USD	0,6648	0,6676	0,42
USD/CAD	1,3169	1,3144	(0,19)
USD/HKD	7,7501	7,7501	0,00
USD/SGD	1,3556	1,3576	0,15

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia